

## PENGEMBANGAN MEDIA RODA PINTAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN KELAS II SDN PANCORAN 07 PAGI.

Nahilla Urofa'a 'Arsy, Robiatul Munajah,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FEBH, Universitas Trilogi

Email: [Nahilla.urofaa@trilogi.ac.id](mailto:Nahilla.urofaa@trilogi.ac.id), [nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id](mailto:nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif berupa Roda Pintar yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, dengan tujuan siswa dapat mengenal huruf kapital dan huruf kecil, serta huruf vokal dan konsonan. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), yang terdiri dari lima tahap utama: (1) Analisis, pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan pada kelas II bersumber buku siswa. Guru lebih sering menggunakan alat pembelajaran seperti buku guru dan siswa, papan tulis, buku membaca cepat, kartu baca. Pada saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah.; (2) Desain, untuk merancang media Roda Pintar yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa; (3) Pengembangan, untuk menghasilkan media pembelajaran yang divalidasi oleh 3 ahli yaitu, ahli media dengan skor 92%, ahli bahasa 90%, dan ahli materi 96%; (4) Implementasi, untuk menguji keefektifan media roda pintar membaca permulaan menggunakan skala kecil dan skala besar, pada siswa kelas 2 yang berjumlah 20 orang ; dan (5) Evaluasi, perbaikan yang diperlukan pada media Roda Pintar untuk meningkatkan membaca permulaan atas saran dan tanggapan para ahli validator. Seperti media, materi, dan lainnya. Pada tahap ini media Roda pintar disempurnakan agar layak dan baik digunakan pada pembelajaran membaca permulaan. Dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, media Roda Pintar terbukti valid, praktis, dan efektif dalam membantu siswa mengenal huruf kapital, huruf kecil, huruf vokal, dan konsonan. Media ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang inovatif dalam pembelajaran literasi awal, serta dapat digunakan secara luas di berbagai institusi pendidikan dasar.

**Kata kunci: Pengembangan Media Roda Pintar untuk membaca permulaan**

### ABSTRACT

*This research aims to develop an innovative learning media called Roda Pintar (Smart Wheel) to improve students' early reading skills, specifically helping them recognize uppercase and lowercase letters as well as vowels and consonants. Using the ADDIE development model, the study involved five stages: (1) Analysis, which identified the reliance on conventional teaching tools, such as textbooks and lecture methods, in second-grade classes; (2) Design, which focused on creating interactive and engaging media tailored to students' characteristics; (3) Development, which validated the media with expert assessments, scoring 92% from media experts, 90% from language experts, and 96% from material experts; (4) Implementation, which tested the media's effectiveness on 20 second-grade students through small- and large-scale trials; and (5) Evaluation, which refined the media based on feedback from expert validators. The results showed that Roda Pintar is valid, practical, and effective in supporting students' ability to recognize letters and improve early reading skills. It is expected to be an innovative alternative for early literacy learning and can be widely applied in primary education.*

**Keywords: Development of Smart Wheel Media for Early Reading**

## PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang menjadi kunci untuk membuka pintu dunia pengetahuan. Proses membaca permulaan, yang biasanya dimulai sejak usia dini, merupakan tahap penting dalam perkembangan literasi anak. Pada tahap ini, anak-anak belajar mengenali huruf, memahami bunyi, dan mulai merangkai kata menjadi makna. Lebih dari sekadar kemampuan teknis, membaca permulaan membantu membentuk rasa percaya diri, kreativitas, dan rasa ingin tahu mereka terhadap dunia sekitar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menekankan keterampilan membaca dasar juga harus fokus pada keterampilan membaca. Siswa di sekolah dasar khususnya harus segera menguasai keterampilan membaca karena penguasaan kemampuan tersebut secara langsung mempengaruhi keseluruhan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Partisipasi dalam kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran akan sulit bagi siswa yang tidak mampu membaca secara efektif (Chelsea, dan Agusalim, 2024).

Keterampilan membaca di sekolah dasar dibagi menjadi dua jenis yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan disampaikan untuk Kelas I dan II dengan fokus pada keterampilan mekanisnya. Oleh karena itu, “*Technical Reading*” dikembangkan sebagai jenis bahan bacaan pertama. Pada tahap membaca permulaan, siswa belajar mengubah huruf atau rangkaian huruf menjadi suara dengan memanfaatkan teknik dan aspek seperti keakuratan dalam membaca huruf/tulisan, dan intonasi yang jelas untuk maju ke tingkat membaca tingkat lanjut dan membaca di kelas tinggi. Membaca permulaan adalah tahapan awal belajar membaca di kelas rendah. Dalam membaca permulaan, siswa belajar mengenal huruf atau rangkaian huruf menjadi bunyi bahasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dengan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara sehingga siswa lebih siap dan lebih berani untuk memasuki tahap membaca lanjut atau membaca pemahaman di kelas tinggi. (Muammar, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini fokus membaca permulaan kelas II SDN Pancoran 07 pagi. Kemampuan membaca permulaan secara umum untuk kelas II sangat rendah, Berdasarkan hasil observasi dilakukan oleh peneliti di SDN Panncoran 07 Pagi, didapatkan bahwa siswa belum sepenuhnya bisa membaca permulaan, media yang digunakan guru pada saat membaca permulaan hanya buku siswa, buku 60 jam pintar membaca, dan

kartu belum sepenuhnya optimal masi harus bergantian dengan siswa yang lain. Peneliti mengembangkan media roda pintar untuk meningkatkan membaca permulaan dengan tujuan siswa dapat mengenali huruf, mengetahui perbedaan huruf kapital dan huruf kecil, memahami bunyi dan merangkai kata menjadi makna agar siswa dapat membaca permulaan.

Membaca permulaan (pra membaca) mengacu pada kegiatan membaca yang diterapkan pada jenjang prasekolah dan dilakukan secara terprogram pengenalan terhadap bahan bacaan dikonfirmasi kepada anak terlebih dahulu sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan. Pemahaman mendalam terhadap bahan bacaan dan materi yang diberikan untuk kegiatan ini belum terlalu dipentingkan dalam implementasinya pada kegiatan di prasekolah. Namun untuk mendukung kemampuan ini, terdapat beberapa penelitian membuktikan bahwa pemberian kursus membaca berperan penting dalam optimalisasi kemampuan membaca dan membantu anak mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan (Dini, 2020). kemampuan membaca permulaan ada beberapa solusi untuk mempermudah pemberian pembelajarannya, salah satunya adalah dengan dengan melalui penggunaan media yang menarik bagi anak (Aghnaita et al., 2022).

Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik mendapatkan suatu alat yang baru dari pada hanya menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan memberikan metode pembelajaran yang unik dan kreatif. Pendidik dapat menggunakan pembelajaran dengan berbagai aktivitas berbahasa yang kreatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar membaca menggunakan roda pintar.

Media roda pintar merupakan salah satu media untuk memahami kata-kata yang diucapkan dan roda pintar juga sebagai alat untuk mempersiapkan dasar untuk membangun kemampuan membaca, mengekspresikan, serta kosa kata. Roda pintar merupakan alat yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang bisa berputar atau berkeliling. Penggunaan media roda pintar ini nantinya diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca anak (Redina simbolon, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN Pancoran 07 Pagi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 20 orang. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa pretest, posttest dan angket.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau penelitian R&D (Research & Development) dengan model ADDIE (*Analysis-Design-DevelopmentImplement-Evaluation*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk. Penelitian atau proses pengembangan ini terdiri dari kajian temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan sebuah produk yang divalidasi oleh beberapa tim ahli yang selanjutnya akan diujicobakan di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di kelas II SDN Pancoran 07 Pagi. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah menghasilkan produk berupa Roda Pintar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.

### 1. Analisis (*Analysis*)

Penelitian ini menemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas II SDN Pancoran 07 Pagi, Jakarta Selatan. Tahap awal penelitian mencakup analisis kebutuhan melalui studi literatur, wawancara, dan observasi. Hasil studi menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan media seperti buku guru, buku siswa, kartu baca, dan papan tulis. Namun, beberapa siswa tetap kesulitan membaca, tidak fokus selama pembelajaran, dan tertinggal dalam menyelesaikan tugas sesuai. Guru berperan sebagai fasilitator, tetapi keterbatasan waktu, sumber daya, serta keahlian teknologi yang menghambat penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Dari wawancara dengan guru, diketahui bahwa meskipun kurikulum merdeka sudah diterapkan, sarana pembelajaran di sekolah masih terbatas pada buku siswa dan pengeras suara. Guru telah mencoba menggunakan buku cepat membaca dan kartu baca, namun media ini dinilai monoton dan kurang efektif untuk mendukung siswa yang belum bisa membedakan huruf kapital, huruf vokal, atau membaca dengan baik. Selain itu, kurangnya kerjasama dengan orang tua menjadi kendala tambahan dalam pengembangan keterampilan membaca permulaan siswa. Oleh karena itu, penelitian

ini menekankan pentingnya pengembangan media pembelajaran inovatif, seperti Roda Pintar, yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan mereka.

## 2. Desain

Peneliti merancang produk berupa media Roda pintar untuk meningkatkan membaca permulaan kelas II. Peneliti menggunakan aplikasi adobe illustrator, kemudian diedit melalui aplikasi canva, setelah itu media roda pintar di cetak menggunakan papan MDF, lacquer, kertas vinyl dan untuk stand portable menggunakan aluminium, berikut roda pintar untuk membaca permulaan kelas II.



**Gambar 1 Media Roda Pintar**

## 3. Pengembangan

Pada tahap ini merupakan perwujudan media roda pintar untuk keterampilan membaca permulaan kelas II menjadi produk jadi siap pakai untuk di ujicobakan kepada peserta didik. Kelayakan media roda pintar untuk keterampilan membaca permulaan kelas II menurut angket yang di susun oleh peneliti dan di validasi oleh ahli, yaitu ahli desain, ahli bahasa, ahli materi.

Untuk memperoleh data penilaian validasi tentang media roda pintar untuk keterampilan membaca permulaan kelas II, hasil dari penilaian validasi sebagai berikut:

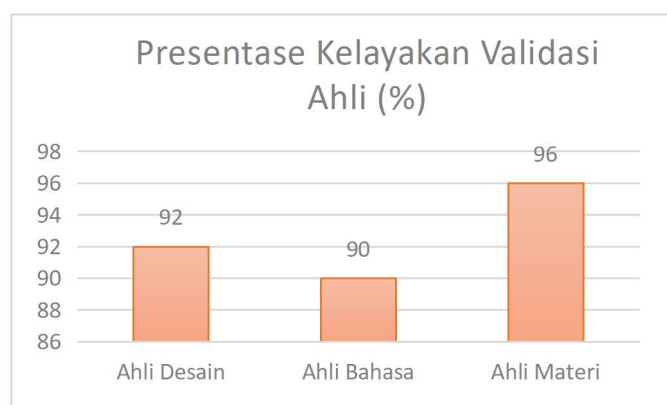
No	Validator	Hasil
	Ahli	
1.	Ahli desain	92 % (Sangat Layak)
2.	Ahli Materi	96% (Sangat Layak)
3.	Ahli Bahasa	90% (Sangat layak)

**Tabel 1 Validasi ahli**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media roda pintar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan kelas II. Pada tahap analisis, penelitian ini melakukan observasi pada saat kegiatan PLP memperoleh hasil analisis kebutuhan siswa. Analisis dilakukan dengan teknik observasi langsung ke lapangan dan wawancara langsung dengan wali kelas II SDN Pancoran 07 Pagi pada tanggal 18 November 2024, Hasil wawancara oleh wali kelas II SDN Pancoran 07 Pagi menyampaikan bahwa membaca permulaan pada siswa kelas II belum sepenuhnya bisa membaca dan untuk media yang digunakan hanya buku guru/buku siswa terkadang sesekali menggunakan buku membaca yang berjudul “ 60 Jam cepat membaca” digunakan secara bergantian yang memakan banyak waktu sehingga membaca permulaan di kelas II belum efisien. Maka diperlukan sebuah media membaca permulaan sebagai pengantar siswa untuk bisa belajar membaca permulaan.

Pada tahap pengembangan ini peneliti mengembangkan media dari semua komponen yang telah disiapkan menjadi satu kesatuan yang sesuai dengan media roda pintar untuk meningkatkan membaca permulaan. Setelah media selesai dibuat dilakukan validasi oleh validator seperti ahli desain, ahli bahasa, dan ahli materi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian serta revisi untuk dilakukan perbaikan media yang lebih sesuai, selain mendapatkan penilaian media yang dikembangkan mendapatkan saran dan masukan dari ahli sehingga dapat digunakan secara layak dalam membaca permulaan.



**Gambar 2 Kelayakan Validasi ahli**

Produk pada media membaca permulaan ini dapat disimpulkan sangat layak untuk digunakan dalam proses membaca permulaan. Hasil dari ahli desain, ahli materi, ahli bahasa. Hasil analisis data kuantitatif pertama dari ahli desain yaitu dengan perolehan hasil validasi 92% dengan keterangan sangat valid tidak perlu revisi. Hasil analisis kedua dari ahli materi yaitu dengan perolehan hasil validasi 96% dengan keterangan sangat layak dan tidak perlu revisi. Hasil analisis data ketiga dari ahli bahasa dengan perolehan hasil 90% dengan keterangan sangat layak dan tidak perlu revisi.

Pada tingkat keefektifan media ini dapat melaksanakan uji kelayakan dengan para ahli maka akan dilakukan uji coba produk oleh skala kecil, skala besar. Efektivitas produk ini diukur menggunakan skor pretest. Berikut adalah hasil yang didapati pada perlakuan tindakan yaitu memberikan pretes sebagai tahap awal uji skala lapangan terkait media roda pintar untuk membaca permulaan.

**Tabel 2 Rata – rata nilai Pretest**

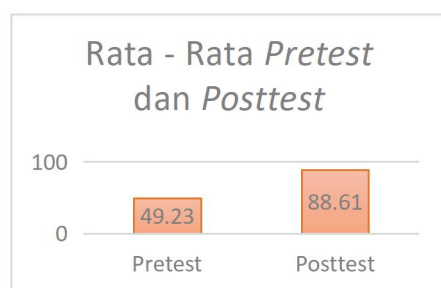
Pretest	
Nama	Skor
Skala Kecil	272,5
Skala Besar	1007,5
Jumlah Total	1280
Skor Maksimal	2600
$M_x = \frac{\sum x}{N} \times 100 =$	
$M_x = \frac{1280}{2600} \times 100 = 49,23$	

Hasil dari tabel pretest diatas, peneliti mendapatkan nilai rata-rata sebesar 49,23 dan berada dalam kategori rendah Untuk kemampuan membaca permulaan kelas II. Setelah mengumpulkan data dari kegiatan pretest, peneliti uji coba menggunakan media roda pintar untuk membaca permulaan. Setelah menggunakan media roda pintar untuk membaca permulaan, peneliti mengumpulkan data dengan melaksanakan posttest setelah menggunakan media roda pintar dalam kegiatan membaca permulaan. Berikut hasil yang didapat pada kegiatan membaca permulaan oleh skala kecil dan skala besar :

**Tabel 3 Rata – rata nilai Posttest**

Posttest	
Nama	Skor
Skala Kecil	564
Skala Besar	1740
Jumlah Total	2304
Skor Maksimal	2600
$M_x = \frac{\sum x}{N} \times 100 =$	
$M_x = \frac{2304}{2600} \times 100 = 88,61$	

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata dari kegiatan posttest yang sudah dilakukan oleh skala kecil dan skala besar yaitu 88,61 dan masuk dalam kategori sangat tinggi untuk kemampuan membaca permulaan. Dari tabel kegiatan uji coba posttest diatas terlihat juga adanya peningkatan dari skala kecil yang semula mendapatkan nilai 49,23 kini naik menjadi 88,61. Walaupun kenaikan yang ditunjuk tidak menunjukkan angka yang begitu besar namun dengan bertambahnya 39,38 point menuju ke angka 88,61 merupakan suatu pencapaian yang di apresiasi untuk skala kecil yang pada uji kelompoknya diikuti oleh siswa yang memiliki keterampilan membaca permulaan dibawah siswa lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa skala kecil semula masuk dalam kategori rendah, setelah difasilitasi dengan media roda pintar dalam kategori sangat tinggi . Bukan hanya skala kecil saja, tetapi skala besar juga mengalami peningkatan yang awalnya 49,23 mengalami peningkatan yakni menjadi 88,61, yang semula dalam kategori rendah mengalami peningkatan menjadi dalam kategori sangat tinggi. Berikut adalah perhitungan dengan diagram batang :

**Gambar 3 Rata – rata nilai Pretest dan Posttest**

Selanjutnya melihat keefektifan media roda pintar untuk meningkatkan membaca permulaan yang telah dihitung menggunakan rumus N-Gain sebagai berikut :

**Tabel 4 Hasil N-Gain**

No	Nama Siswa	Nilai		Post - Pre	Skor ideal (100 -Pre)	N Gain Score	N gain score %
		Pretest	Posttest				
	Rata-rata	50,2	91,6	41,4	49,8	0,83	83,77
Keterangan						Tinggi	Cukup efektif

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penggunaan rumus N-Gain terhadap penilaian uji Pretest dan Posttest, sesuai dengan tabel mendapatkan hasil presentase sebesar 83,77% masuk dalam kategori cukup efektif dan  $g < 0,7$  yang menurut skala interpretasi N-gain masuk dalam kategori tinggi. sehingga dari hasil tersebut menyatakan bahwa penggunaan media roda pintar untuk meningkatkan membaca permulaan kelas II SDN Pancoran 07 Pagi dapat dikatakan cukup efektif dan masuk ke dalam kategori Tinggi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran Roda pintar untuk meningkatkan membaca permulaan yang ada pada roda pintar tersebut terdapat huruf kapital dan huruf kecil, hewan atau buah yang berawal dari huruf abjad tersebut. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).
2. Kelayakan media Roda pintar untuk meningkatkan membaca permulaan dinyatakan valid dengan presentase skor 92% dari ahli desain dan dinyatakan sangat valid, presentase skor 90% dari ahli bahasa dan dinyatakan sangat valid, presentase skor 96% dari ahli materi dan dinyatakan sangat valid. Sehingga dari perolehan dapat dinyatakan bahwa pengembangan media roda pintar untuk meningkatkan membaca permulaan pada siswa kelas II layak digunakan.

3. Keefektifan Roda pintar untuk meningkatkan membaca permulaan di kelas II SDN Pancoran 07 Pagi, melakukan kegiatan pretest dan posttest yang diikuti oleh 20 siswa kelas II SDN Pancoran 07 Pagi. Dari 20 siswa tersebut, peneliti membagi menjadi dua skala yaitu skala kecil yang berjumlah 6 siswa dan kelompok besar yang berjumlah 20 siswa. Perolehan rata - rata yang didapati pada tahap pretes dan belum menggunakan media corong berhitung mendapati nilai sebesar 49,23. Setelah menggunakan media corong berhitung, nilai rata-rata postets yang didapati dari kedua kelompok sebesar 88,61. Selain itu diperkuat dengan perhitungan menggunakan rumus n-gain didapati hasil 0,83 yang masuk dalam kategori tinggi dan 83,77% masuk dalam kategori cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media roda pintar cukup efektif dan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan SDN Pancoran 07 Pagi. Bagi guru, perlu adanya pengetahuan baru perihal penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan termasuk dalam proses pembelajaran terutama dalam media pembelajaran. Bagi pembaca, Roda pintar untuk meningkatkan membaca permulaan peserta didik, ini adalah salah satu media untuk membantu proses membaca permulaan terutama mengenal huruf abjad, huruf kapital, huruf kecil, maka dari itu diharapkan adanya pengembangan lebih lanjut pada Roda pintar ini baik dari segi keberagaman materi maupun variasi kemampuan membaca permulaan yang dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita et al., (2022). Perkembangan Pembelajaran membaca permulaan di taman kanak-kanak pada masa covid-19
- Chelsea, dan Agusalim, (2024). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar.
- Dini, J. P. A. U. (2020). Pengenalan Budaya Membaca pada Anak Usia Dini melalui Media Permainan Kartu. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2573. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2028>
- Muammar, (2022). Kesulitan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1593-160.
- Redina simbolon, (2019). PENGGUNAAN RODA PINTAR UNTUK KEMAMPUAN MEMBACA ANAK.
- Resmini, (2019). Peningkatan pembelajaran membaca dan menulis di sekolah dasar
- Rina Yuliana, (2017). Pembelajaran membaca permulaan dalam tinjauan teori artikulasi penyerta.